

**PENGEMBANGAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* BERBASIS NILAI ANTI-KORUPSI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN MORAL PESERTA DIDIK SMA DI KABUPATEN BANDUNG**

DISERTASI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Kewarganegaraan**



Oleh:

ANGGER SALOKO

NIM. 2110178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR TERINTEGRASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI**ANGGER SALOKO****PENGEMBANGAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* BERBASIS NILAI ANTI-KORUPSI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN MORAL PESERTA DIDIK SMA DI KABUPATEN BANDUNG**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor

**Prof. Dr. Aim Abdulkarim., M.Pd.**

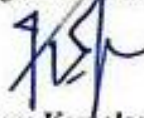
NIP. 19590714 198601 1 001

Ko-Promotor

**Prof. Dr. Sapriya., M.Ed.**

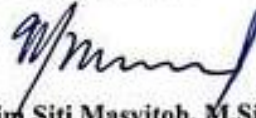
NIP. 19630820 198803 1 001

Anggota Promotor

**Prof. Dr. Kokom Komalasari., M.Pd.**

NIP. 19721001 200112 2 001

Penguji Internal

**Dr. Iim Siti Masvitoh, M.Si.**

NIP. 19620102 198608 2 001

Penguji Eksternal

**Prof. Dr. Antonius Nanang Tyasbudi Puspito, M.Sc.**

NIP. 19600702 198503 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Sarjana, Magister dan Doktor Terintegrasi
Universitas Pendidikan Indonesia**Dr. Syarifullah., S.Pd., M.Si.**

NIP. 19721112 199903 1 001

**PENGEMBANGAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* BERBASIS
NILAI ANTI-KORUPSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MORAL
PESERTA DIDIK SMA DI KABUPATEN BANDUNG**

Oleh
Angger Saloko

S.Pd. Universitas Islam Nusantara Bandung, 2013
M.Pd. STKIP Pasundan Cimahi, 2017

Sebuah disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Angger Saloko, 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul **“Pengembangan Model *Experiential Learning* Berbasis Nilai Anti-korupsi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Peserta Didik SMA di Kabupaten Bandung”** isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/ sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Angger Saloko
NIM. 2110178

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angger Saloko

NIM : 2110178

Program studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Judul Karya : Pengembangan Model *Experiential Learning* Berbasis Nilai Anti-korupsi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Peserta Didik SMA di Kabupaten Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Agustus 2025



(Angger Saloko)

**Pengembangan Model *Experiential Learning* Berbasis Nilai Anti-korupsi
dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Kecerdasan
Moral Peserta Didik SMA di Kabupaten Bandung**

**Angger Saloko
(2110178)**

ABSTRAK

Korupsi sebagai kejahatan luar biasa maka penanganannya pun harus dengan cara yang luar biasa melalui kajian multidisipliner, tidak hanya penindakan namun pencegahan melalui ranah pendidikan. Untuk menyikapinya diperlukan penguatan kecerdasan moral bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan mengembangkan Model *Experiential Learning* berbasis nilai anti-korupsi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kecerdasan moral peserta didik. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Proses penelitian mengikuti tahapan yang dikemukakan Thiagarajan sebagai penyederhanaan dari tahapan penelitian pengembangan Borg & Gall, yaitu: pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan publikasi. Penelitian dilakukan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kondisi faktual pembelajaran Pendidikan Pancasila belum seluruhnya menginsersi nilai anti-korupsi pada aspek perencanaan, implementasi maupun evaluasi. Kondisi faktual kecerdasan moral peserta didik belum cukup baik; 2) Desain model *Experiential Learning* berbasis nilai anti-korupsi yang dikembangkan terdiri dari empat komponen yaitu: sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung. Sintaks yang dikembangkan terdiri dari tahapan: ungkap pengalaman, kuatkan perilaku, interpretasi konseptual dan rancang aksi; 3) Model ini dinyatakan valid oleh tiga validator dan dinilai praktis oleh guru yang menggunakannya dalam pembelajaran. Efektivitas model ditunjukkan melalui terpenuhinya aspek: keterlaksanaan pembelajaran yang sangat baik, respons positif dari peserta didik, adanya peningkatan hasil belajar, dan peningkatan kecerdasan moral peserta didik dengan hasil positif. Terdapat suatu unsur kebaruan/ *novelty*, diantaranya adalah bahan ajar, media pembelajaran digital, buku guru, buku siswa serta sintaks model pembelajaran UKIR.

Kata kunci: Model *Experiential Learning*, Pendidikan Pancasila, Nilai Anti-korupsi, Kecerdasan Moral, *Student Centered Learning*

Development of an Experiential Learning Model Based on Anti-Corruption Values in Pancasila Education Learning to Improve the Moral Intelligence of High School Students in Bandung Regency

**Angger Saloko
(2110178)**

ABSTRACT

Corruption as an extraordinary crime, therefore, its handling must be done in an extraordinary way through multidisciplinary studies, not only enforcement but also prevention through the educational realm. To address it, it is necessary to strengthen the moral intelligence of students. This study aims to develop an Experiential Learning Model based on anti-corruption values in Pancasila Education learning that is valid, practical and effective to improve the moral intelligence of students. The method used is research and development (R&D). The research process follows the stages proposed by Thiagarajan as a simplification of the stages of Borg & Gall's research and development, namely: definition, design, development, and publication. The research was conducted at Senior High Schools in Bandung Regency, West Java. The results obtained in this study indicate that: 1) The factual conditions of Pancasila Education learning have not fully inserted anti-corruption values in the planning, implementation and evaluation aspects. The factual conditions of students' moral intelligence are not yet good enough; 2) The design of the Experiential Learning model based on anti-corruption values developed consists of four components, namely: syntax, social system, reaction principle and support system. The developed syntax consists of the following stages: revealing experiences, strengthening behavior, conceptual interpretation, and designing actions; 3) This model was declared valid by three validators and was assessed as practical by teachers who used it in learning. The effectiveness of the model is demonstrated by the fulfillment of aspects: excellent learning implementation, positive responses from students, an increase in learning outcomes, and an increase in students' moral intelligence with positive results. There is an element of novelty including teaching materials, digital learning media, teacher books, student books, and the syntax of the UKIR learning model.

Keyword: Experiential Learning Model, Pancasila Education, Anti-corruption Values, Moral Intelligence, Student Centered Learning

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT Tuhan semesta alam karena atas rahmat dan karunia-Nya dapat diselesaikannya disertasi berjudul: **Pengembangan Model Experiential Learning berbasis Nilai Anti-korupsi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Peserta Didik SMA di Kabupaten Bandung**. Penelitian ini diselesaikan sebagai salah satu prasyarat untuk meraih gelar doktor pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan krusial untuk menanamkan nilai-nilai ideal melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga nilai-nilai tersebut tertanam kuat dalam diri setiap individu. Untuk tujuan tersebut, model *Experiential Learning* dipilih sebagai cara baru dalam pembelajaran PPKn guna menanamkan nilai anti-korupsi dan memperkuat kecerdasan moral peserta didik. Penelitian ini bertujuan menghasilkan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan dinamika masyarakat serta tuntutan perkembangan negara, termasuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan lebih lanjut. Semoga disertasi ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta menjadi inspirasi untuk penelitian lanjutan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat luas. Amiin Yaa Rabbal'alamiin..

Bandung, Agustus 2025

Angger Saloko

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan, dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul Pengembangan Model Experiential Learning berbasis Nilai Anti-korupsi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Peserta Didik SMA.

Disertasi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A., Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., S.H., M.H., M.Si., Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Dr. Syaifullah M.Si., dan Dr. Susan Fitriarsi, M.Pd., Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd, Sebagai ketua promotor yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berharga. Mohon maaf mungkin sampai bosan ditemui promovendus ketika saat momen krusial bertemu satu minggu sekali.
5. Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed., sebagai Co-Promotor yang telah memberikan arahan, semangat, dan dukungan.
6. Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd, sebagai Anggota Promotor yang terus membimbing dan memberikan motivasi dalam penyusunan dan penyelesaian disertasi ini.
7. Dr. Iim Masyitoh, M.Si, sebagai penguji internal yang telah memberikan saran, kritik dan motivasi dalam penyelesaian disertasi.
8. Prof. Dr. Antonius Nanang T. Puspito M. Sc., sebagai penguji eksternal yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian disertasi,.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia atas dukungan, bimbingan, motivasi, serta ilmu pengetahuan berharga yang diberikan kepada penulis.
10. Rektor Universitas Islam Nusantara, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara, Kepala Program Studi PPKn Universitas Islam Nusantara, atas izin dan dukungan baik moril maupun materil yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia.
11. Seluruh rekan sejawat dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara, khususnya di Program Studi PPKn atas dukungan dan motivasi yang diberikan.

12. Kummara Consultant Company & in.Game Indonesia yang telah memberikan pemahaman konsep desain permainan yang efektif dan berdampak.
13. Guru, Kepala Sekolah, dan Peserta Didik SMA di Kabupaten Bandung, yang telah menjadi bagian penting dari penelitian ini. Partisipasi dan kerja sama mereka sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang saya lakukan.
14. Ketua dan pengurus MGMP PPKn SMA Kabupaten Bandung, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
15. Rekan-rekan sejawat dan teman seperjuangan doktoral PKn 2021, oma Yusi, Dr. Heri, Dr. Siti Maizul, Dr. Citra, Dr. Intan, Dr. Rika, Pa Yai Dr. Syukron, Daeng Dr. Sakman, Mas Dr. Busro, Bang Dr. Boman, Kang Lurah Dr. Ikman, Bli Dr. Nengah, Ketua Kelas Pak Suroto, Pak Men Ihsan, Kang Mursyid, Kang Hilmy, Kang Sanda, Kang Agung, mba Fican, yang telah memberikan semangat, bantuan, dan diskusi konstruktif selama perjalanan akademik saya.
16. Orang tua saya bapak Sulaeman dan ibu Yulia, yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya dalam penyelesaian studi. Teringat waktu kecil lantunan dipépéndé setiap menjelang tidur, “Néléngnéngkung-néléngnéngkung, Geura gede geura jangkung, Geura sakola ka Bandung, Geura makayakeun indung” Dan harapan itu terwujud 35 tahun kemudian dengan selesainya studi S1, S2 & S3 di Bandung, hal ini meyakinkan saya bahwa ucapan orangtua itu ternyata memang “Saciduh metu saucap nyata”.
17. Kakak saya Mba Nurulita dan Suami, mas Anggi, Adik Saya, Rhio Maheso Jenar, M.Pd, Dwi Nurmala, S.IP, dan Bilqis Syarifah Mudaim yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk menyelesaikan studi ini.
18. Istri saya Annisa Vitri Nurjanah, Amd.AK dan putra putri saya Hamim Asy’ar Kamuninh dan Hafsoh Izzatul Kanaya, yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan kasih sayang tanpa batas. Mohon maaf jika waktu perhatian untuk kalian menjadi berkurang.
19. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penelitian dan penulisan disertasi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya dengan limpahan rahmat dan keberkahan. Saya berharap disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan segala kerendahan hati, saya menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa depan.

Bandung, Agustus 2025
Angger Saloko

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HAKCIPTA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	20
1.3. Tujuan Penelitian	21
1.4. Manfaat/ Signifikansi Penelitian	22
1.5. Struktur Organisasi Disertasi	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	27
2.1. Landasan Filosofis Pengembangan Model <i>Experiential Learning</i> berbasis Nilai Anti-korupsi dalam Pembelajaran PKn.....	27
2.1.1. Aspek Ontologi	29
2.1.2. Aspek Epistemologi	31
2.1.3. Aspek Aksiologi.....	32
2.2. Landasan Sosiologis Pengembangan Model <i>Experiential Learning</i> berbasis Nilai Anti-korupsi dalam Pembelajaran PKn.....	33
2.3. Landasan Yuridis Pengembangan Model <i>Experiential Learning</i> berbasis Nilai Anti-korupsi dalam Pembelajaran PKn.....	34
2.4. Landasan Teoritis Pengembangan Model <i>Experiential Learning</i> berbasis Nilai Anti-korupsi dalam Pembelajaran PKn.....	37
2.4.1. Teori Belajar Konstruktivistik	37
2.4.2. Teori Pembelajaran Nilai Moral.....	40
2.4.3. Teori Modifikasi Perilaku	45

2.4.4. Teori Integritas Moral.....	50
2.4.5. Teori Perkembangan Moral	53
2.4.6. Teori Kecerdasan Moral	55
2.4.7. Teori Pengembangan Model Pembelajaran	60
2.4.8. Konsep Model <i>Experiential Learning</i>	64
2.4.9. Konsep Inseri Pendidikan Anti-korupsi dalam Pembelajaran PKn	68
2.4.10. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Merdeka	79
2.5. Penelitian Terdahulu	90
2.6. Kerangka Pikir	97
BAB III METODE PENELITIAN.....	99
3.1. Desain Penelitian.....	99
3.2. Prosedur Penelitian.....	100
3.3. Definisi Operasional.....	105
3.4. Lokasi, Populasi & Sampel	107
3.5. Instrumen Penelitian.....	110
3.6. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	111
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas	113
3.8. Teknik Analisis Data Penelitian.....	115
BAB IV HASIL PENELITIAN	123
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	123
4.2. Kondisi Faktual Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Peserta didik	135
4.2.1. Perencanaan Pembelajaran	135
4.2.2. Implementasi Model Pembelajaran	142
4.2.3. Kecerdasan Moral Peserta didik.....	150
4.3. Desain Pengembangan Model <i>Experiential Learning</i> berbasis Nilai Anti- korupsi dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Atas	157
4.3.1. Sintaks	165
4.3.2. Sistem Sosial	178
4.3.3. Prinsip Reaksi	179
4.3.4. Sistem Pendukung	180
4.3.5. Dampak Instruksional dan Pengiring	186

4.4. Kepraktisan dan Kefektifan Model <i>Experiential Learning</i> berbasis Nilai Anti-korupsi untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Peserta didik	188
4.4.1. Kepraktisan Model <i>Experiential Learning</i> berbasis Nilai Anti-korupsi	190
4.4.2. Kefektifan Model <i>Experiential Learning</i> berbasis Nilai Anti-korupsi.....	201
4.4.2.1. Keterlaksanaan Model Pembelajaran	201
4.4.2.2. Respon Peserta Didik.....	206
4.4.2.3. Hasil Belajar Peserta Didik	208
4.4.2.4. Kecerdasan Moral Peserta Didik	212
BAB V PEMBAHASAN	225
5.1. Kondisi aktual Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Peserta Didik	225
5.1.1. Perencanaan Pembelajaran	225
5.1.2. Implementasi Model Pembelajaran	228
5.1.3. Kecerdasan Moral Peserta didik.....	232
5.2. Desain pengembangan Model <i>Experiential Learning</i> berbasis Nilai Anti-korupsi dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Atas	236
5.2.1. Sintaks	238
5.2.2. Sistem Sosial	242
5.2.3. Prinsip Reaksi	243
5.2.4. Sistem Pendukung	244
5.2.5. Dampak Instruksional dan Pengiring	245
5.3. Kepraktisan dan Keefektifan Model <i>Experiential Learning</i> berbasis Nilai Anti-korupsi untuk meningkatkan Kecerdasan Moral Peserta Didik	247
5.3.1. Keterlaksanaan Model Pembelajaran	249
5.3.2. Respon Peserta Didik	251
5.3.3. Hasil Belajar Peserta Didik	251
5.3.4. Kecerdasan Moral Peserta Didik.....	254
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	257
6.1. Simpulan.....	257
6.1.1. Simpulan Umum	257
6.1.2. Simpulan Khusus.....	258
6.2. Implikasi	259
6.2.1. Implikasi Teoritis	259
6.2.2. Implikasi Praktis.....	260

6.3. Rekomendasi.....	262
6.4. Dalik-dalil.....	263
Daftar Pustaka	265

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Prinsip Demokrasi dalam Pendekatan Pembelajaran SCL	16
Tabel 2.1. Siklus Kehidupan Manusia	41
Tabel 2.2. Korelasi Unsur Integritas Moral	52
Tabel 2.3. Penelitian Tedahulu.....	94
Tabel 3.1. Sumber Data Penelitian.....	108
Tabel 3.2. Keterkaitan instrumen Penelitian.....	111
Tabel 3.3. Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Sub Variabel Empati.....	113
Tabel 3.4. Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Sub Variabel Hati nurani	114
Tabel 3.5. Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Sub Variabel Kendali diri	114
Tabel 3.6. Rekapitulasi Uji Reliabilitas	115
Tabel 3.7. Kategori Kevalidan Data	117
Tabel 3.8. Kategori Keterlaksanaan Model Pembelajaran	118
Tabel 3.9. Kriteria Skor N-gain.....	120
Tabel 3.10. Kriteria skor penilaian kuesioner	120
Tabel 4.1. Pembagian Wilayah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	125
Tabel 4.2. Peroses Penyaringan Pencarian Data Scopus	133
Tabel 4.3. Perubahan Istilah dalam Kurikulum Merdeka	137
Tabel 4.4. Temuan Penelitian dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila	142
Tabel 4.5. Data Sampel Penelitian	154
Tabel 4.6. Data Informan dalam Teknik Wawancara.....	158
Tabel 4.7. Data Pembahasan Kegiatan <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	159
Tabel 4.8. Kriteria Tingkat Kevalidan Produk.....	163
Tabel 4.9. Hipotetik Model Experiential Learning dan Model Pembelajaran UKIR.....	167
Tabel 4.10. Komponen Boardgame Digital	172
Tabel 4.11. Hasil Penilaian Keterbacaan Buku Panduan Model oleh Guru	189
Tabel 4.12. Rincian Sintaks Model Pembelajaran UKIR	192
Tabel 4.13. Hasil Penilaian Kepraktisan Guru.....	196
Tabel 4.14. Hasil Pengamatan Observer terhadap Kepraktisan Model.....	197
Tabel 4.15. Hasil Uji Homogenitas pada Uji Coba Skala Terbatas Tahap 1	198
Tabel 4.16. Hasil Uji Normalitas di SMA Negeri 1 Cileunyi.....	198

Tabel 4.17. Hasil Uji Homogenitas pada Uji Coba Skala Terbatas Tahap 2.....	199
Tabel 4.18. Hasil Uji Normalitas di SMA Al Mas'udiyah Margaasih.....	200
Tabel 4.19. Hasil Pengamatan dan Penilaian Keterlaksanaan Model	206
Tabel 4.20. Hasil Angket Respon Peserta didik Terhadap Model Pembelajaran	207
Tabel 4.21. Hasil Analisis N-gain Hasil Belajar	209
Tabel 4.22. Hasil Uji Homogenitas Kelas Uji Coba Skala Luas	210
Tabel 4.23. Hasil Uji Normalitas Peserta Didik SMAN 1 Kertasari.....	210
Tabel 4.24. Hasil Uji Normalitas Peserta Didik SMA Assalaam Dayeuhkolot.....	210
Tabel 4.25. Hasil Uji Normalitas Peserta Didik SMA Al Qona'ah Baleendah	211
Tabel 4.26. Perbandingan Data Antar Waktu melalui Uji-t	211
Tabel 4.27. Skor Kecerdasan Moral Sub-variabel Empati di 5 Sekolah	213
Tabel 4.28. Skor Kecerdasan Moral Sub-variabel Hati nurani di 5 Sekolah.....	214
Tabel 4.29. Skor Kecerdasan Moral Sub-variabel Kendali diri di 5 Sekolah.....	215
Tabel 4.30. Rata-rata Skor Kecerdasan Moral di 5 Sekolah.....	216
Tabel 4.31. Rata-rata Skor Kecerdasan Moral setelah Penggunaan Model Pembelajaran.....	221
Tabel 4.32. Hasil Analisis N-Gain Kecerdasan Moral	222

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Data CPI Indonesia dari Tahun 1995-2024	4
Gambar 1.2 : Perspektif Interdisipliner Perilaku Koruptif	5
Gambar 1.3 : Tingkatan Level Indeks Integritas.....	8
Gambar 1.4 : Visualisasi Analisis Variabel Penelitian.....	19
Gambar 2.1 : Dimensi Integritas Moral.....	51
Gambar 2.2 : Siklus Model Experiential Learning Kolb.....	66
Gambar 2.3 : Komponen Nilai Anti-korupsi	71
Gambar 2.4 : Prinsip Implementasi Pendidikan Anti-korupsi	76
Gambar 2.5 : Standar Pengembangan Model	97
Gambar 2.6 : Kerangka Pemikiran Penelitian.....	98
Gambar 3.1 : Tahapan Penelitian Pengembangan (R&D).....	101
Gambar 3.2 : Tahapan Penelitian yang Dilakukan.....	103
Gambar 3.3 : Analisis data kualitatif.....	116
Gambar 4.1 : Peta Administratif Kabupaten Bandung	123
Gambar 4.2 : Logo SMA Negeri 1 Cileunyi	127
Gambar 4.3 : Logo SMA Negeri 1 Kertasari.....	127
Gambar 4.4 : Logo SMA Karya Pembangunan 1 Ciparay	128
Gambar 4.5 : Logo SMA Bina Muda Cicalengka	128
Gambar 4.6 : Logo SMA Al Qonaah Baleendah	129
Gambar 4.7 : Logo SMA Karya Pembangunan 1 Paseh	129
Gambar 4.8 : Logo SMA PGRI Pangalengan	130
Gambar 4.9 : Logo SMA Assalaam Dayeuhkolot.....	130
Gambar 4.10 : Logo SMA Al Mas'udiyah Margaasih	131
Gambar 4.11 : Peta Sebaran Lokasi Penelitian	131
Gambar 4.12 : Hasil Analisis Pencarian Jumlah Dokumen setiap Tahun	134
Gambar 4.13 : Hasil data analisis: jumlah dokumen per-negara	134
Gambar 4.14 : Observasi Pembelajaran di Salah Satu Sekolah Lokasi Penelitian	145
Gambar 4.15 : Pembinaan Pemprov Jabar dalam Manajemen Sekolah Berintegritas	150
Gambar 4.16 : Website Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jawa Barat	151
Gambar 4.17 : Visualisasi Data Kuesioner Kecerdasan Moral Sub-variabel Empati	155

Gambar 4.18 : Visualisasi Data Kuesioner Kecerdasan Moral Sub-variabel Hati nurani...	156
Gambar 4.19 : Visualisasi Data Kuesioner Kecerdasan Moral Sub-variabel Kendali diri..	157
Gambar 4.20 : Langkah Pengembangan Model Pembelajaran UKIR.....	164
Gambar 4.21 : Modifikasi dan Revisi Sintaks Pengembangan Model	166
Gambar 4.22 : Tahap Ungkap Pengalaman	168
Gambar 4.23 : Penguatan Perilaku melalui Permainan Digital	170
Gambar 4.24 : Peserta didik Melakukan Interpretasi Konseptual.....	174
Gambar 4.25 : Peserta didik Merancang Aksi Perilaku Anti-korupsi.....	176
Gambar 4.26 : Desain Konseptual Model Pembelajaran UKIR	177
Gambar 4.27 : Cover Buku Panduan Model.....	181
Gambar 4.28 : Cover Buku Guru Model Pembelajaran UKIR	182
Gambar 4.29 : Media Pembelajaran <i>Boardgame</i>	183
Gambar 4.30 : Cover Buku Siswa Model Pembelajaran UKIR.....	185
Gambar 4.31 : Pertanyaan Pemanyik tentang Pengalaman Anti-korupsi.....	191
Gambar 4.32 : Perolehan Nilai Tes Peserta Didik Uji Coba Skala Terbatas Tahap 1	197
Gambar 4.33 : Perolehan Nilai Tes Peserta Didik Uji Coba Skala Terbatas Tahap 2	199
Gambar 4.34 : Perolehan Nilai Tes Peserta didik Uji Coba Skala Luas	208
Gambar 4.35 : Visualisasi Data Kuesioner Sub-variabel Empati di 5 Sekolah	213
Gambar 4.36 : Visualisasi Data Kuesioner Sub-variabel Hati nurani di 5 Sekolah.....	214
Gambar 4.37 : Visualisasi Data Kuesioner Sub-variabel Kendali diri di 5 Sekolah.....	215
Gambar 4.38 : Perbandingan Skor Kecerdasan Moral Peserta didik	222
Gambar 5.1 : Desain Pengembangan Model.....	237

Daftar Pustaka

Buku

- Akbar, S. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Akker, J. V., Gravemeijer, K., McKenney, S., & Nieveen, N. (2006). *Educational Design Research*. London: Routledge.
- Alwisol, R. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aryani, I. K., & Susatim, M. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Atep, S., & Sopandi, W. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Aulia, F., Pranoto, Y. K., & Sunarso, A. (2019). *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (NEM).
- Azra, A. (2003). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Badriyah, O. (2019). *Evaluasi Persebaran Lokasi SMP Negeri di Kabupaten Bandung Berdasarkan Jumlah Penduduk Usia Sekolah dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bakhtiar, A. (2021). *Filsafat Ilmu*. Depok: Rajawali Pers.
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Borg, W., & Gall, M. (2003). *Educational Research: An Introduction. 4th Edition*. London: Longman Inc.
- Branson, M. (1999). *Making the Case for Civic Education: Where We Stand at the End of the 20th Century*. Washington: CCE.
- Branson, M. S. (1999). *Belajar Civic Education dari Amerika. (Terjemahan Syarifudin, dkk)*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS) dan The Asia Foundation (TAF).
- Brooks, J. G., & Brooks, M. G. (1999). *In Search of Understanding: The Case for Constructivist Classrooms*. Virginia: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Budimansyah, D. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Kesadaran Hukum*. Bandung: PT. Genesindo.
- Budimansyah, D., & Suryadi, K. (2008). *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Prodi PKN Pascasarjana UPI.
- Budiningsih, A. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Campbell, T. (1994). *Tujuh Teori Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chaibullah, W. (2011). *Memberantas Korupsi dari Dalam Diri*. Jakarta: Publishing House.

- Cogan, J. J. (1999). *Developing the Civic Society: The Role of Civic Education*. Bandung: CISED.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djahiri, K. (1985). *Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral VCT. Dan Games Dalam VCT*. Bandung: F.IPS IKIP Bandung.
- Elmubarak, Z. (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ernida. (2019). *Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Kelas IV SDN 28 Batang Anai Padang Pariaman*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Facione, p. A. (2011). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. California: The California Academic Press.
- Gandhi, T. W. (2016). *Filsafat Pendidikan, Mazhab-Mazhab Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2012). *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. USA: Pearson Education.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gross, J. J. (2007). *Handbook Of Emotional Regulation*. New York: The Guilford Press.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. USA: Dept of Physics, Indiana University.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2018). *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartanti, E. (2008). *Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hoffman, M. (2000). *Empathy and Moral Development: Implications For Caring and Justice*. New York: Cambridge University Press.
- Howe, D. (2015). *Empathy (what it is and why it matters) (Edisi Bahasa. Indonesia)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. (2001). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University.
- Jalaludin, & Idi, A. (1997). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Johnson, E. B. (2010). *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching*. New Jearsey: Pearson education Inc.
- Kaelan. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kartadinata, S. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Pedagogis*. Bandung: UPI Press.
- Keen, S. (2007). *Empathy and The Novel*. USA: Oxford University Press.

- Kemendikbudristek. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kemendikbudristek, P. (2021). *Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Keen, S. (2007). *Empathy and the Novel*. USA: Oxford University Press.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning Experience as The Source of Learning and Development*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- KPK. (2018). *Inseri Pendidikan Antikorupsi Melalui Mata Pelajaran PPKn untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.
- KPK. (2006). *Memahami Untuk Membasmi (Buku Saku)*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia.
- KPK. (2023). *Panduan Pendidikan Antikorupsi Jenjang Menengah untuk SMA, SMK, dan sederajat*. Jakarta: Direktorat Jejaring Pendidikan.
- KPK. (2014). *Semua Bisa ber-AKSI: Panduan Memberantas Korupsi dengan Mudah dan Menyenangkan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.
- KPK. (2017). *Modul Penguatan Nilai-nilai Antikorupsi pada Pendidikan Dasar dan Menengah Tingkat SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
- Kyriacou, C. (2009). *Effective Teaching in Schools: Theory and Practice Third Edition*. Delta Place, Cheltenham, UK: Nelson Thornes Ltd .
- Lennick, D., & Kiel, F. (2005). *Moral Intelligence: Enhancing Business Performance and Leadership Success*. New York: Dobleday.
- Lickona, T. (2012). *Educating For Character, Mendidik, Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Nusa Media.
- Littlejohn, S. W. & Karen A. F. (2009). *Teori Komunikasi, edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lubis, S. K. (2014). *Etika Profesi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Martin, G., & Pear, J. (2015). *Modifikasi Perilaku Makna dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publication, Inc.
- Morissan. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhmidayeli. (2013). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulayasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2015). *Komunikasi Lintas Budaya (Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Muzdalifah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Kudus: STAIN Press.
- Neinstein, L. S. (2008). *Adolescent Health Care: A Practical Guide*. Philadelphia: Williams & Wilkins.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta .
- Nur'aeni, N., Gaffar, M. A., & Jayadiputra, E. (2014). *Model Pembelajaran Kreatif Pendidikan Kewarganegaraan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Aura Semesta.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Olson, L. M. (1998). *The Assesment of Moral Integrity Among Adolescents an Adults*. Madison: University of Winconsin.
- Olson, L. M. (1998). *The Relationship Between Moral Integrity, Phschological Well-Being, and Anxiety*. Madison: University of Wisconsin-Madison.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development*. New York: McGraw-Hill Education.
- Pebriani, S. (2016). *Penerapan Model Experiential Learning pada Mata Pelajaran PPKn untuk Meningkatkan Keterampilan Kewarganegaraan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Plomp, T., & Nieveen, N. (2010). *An Introduction to Educational Research*. Enschede: SLO Netherlands institute for curriculum development.
- Polapa, I. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Parsitipatif Andragogis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prahmana, R. C. (2017). *Desaign Research: (Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar)*. Depok: Rajawali Press.
- Quigley, C. N., Buchanan Jr, J. H., & Bahmueller, C. F. (1991). *Civitas: A Framework for Civic Education*. Calabasas: Center for Civic Education.
- Rachman, M. (2015). *Teori Belajar dan Motivasi*. Semarang: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi UNNES Semarang.
- Rasyidin, A., & Mardianto. (2017). *Filsafat Ilmu*. Medan: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rokeach, M. (1968). *Beliefs Attitudes and Values*. New York: Josey-Bass Inc. Pub.
- Romdon. (1996). *Ajaran Ontologi Aliran Kebatinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, (2011). *Model Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu (Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sadulloh, U. (2006). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sama', S., Wahyuni, A., Anggraeni, A. D., Tonasih, T., Yoniatini, D. M., Amni, S. S., et al. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2013). *Childhood Development*. New York: Mc Graw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (1995). *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sapriya. (2007). *Perspektif Pemikiran Pilar tentang Kewarganegaraan dalam Membangun Bangsa* (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sapriya, & Winataputra, U. (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan: Model Pengembangan Materi dan Pembelajaran*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sarwono, S. W. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Senderowicz, Y. M. (2005). *The Coherence of Kant's Transcendental Idealism*. New York: Springer.
- Sepriwasa, D. (2017). *Peran Serta Penyuluh Antikorupsi pada Pembinaan Sektor Politik, Koorporasi & Swasta*. Jakarta: Dit Permas KPK RI.
- Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sevilla, C. G., Ochave, J. A., Punsalan, T. G., Regala, B. P., & Uriarte, G. G. (2007). *Research Methods*. Quezon City: Rex Printing Company.
- Silberman, M. (2020). *Handbook Experiential Learning: Strategi Pembelajaran dari Dunia Nyata*. Bandung: Nusa Media.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta: Indeks.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soewardi, H. (2001). *Roda Berputar Dunia Bergulir Kognisi Baru Tentang Timbul-Tenggelamnya Sivilisasi*. Bandung: Bakti Mandiri.
- Somantri, M. N., & Winataputra, U. S. (2017). *Disiplin Pendidikan Kewarganegaraan: Kultur Akademis dan Pedagogis*. Bandung: Laboratorium Pkn UPI.
- Suaedi. (2015). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: IPB Press.
- Sudjana, N. (2009). *Mengajar, Pengantar Hasil Belajar Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sumantri, M., & Syaodih, N. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumaryanti, S., Suyadi, S., & Hastuti, D. (2019). *Pendidikan Antikorupsi dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: UAS Press.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surajiyo. (2009). *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suriasumantri, J. S. (2009). *Ilmu dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Karangan tentang Hakekat Ilmu*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sutikno, S. (2014). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Swiden, C. L. (2013). *Effects of Challenge Based Learning on Student Motivation and Achievement*. Montana: Montana State University.
- Syahidin. (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syamsudin, M., Munthoha, Parmono, K., Akhwan, M., & Rohiatudin, B. (2009). *Pendidikan Pancasila Menempatkan Pancasila dalam Konteks Kesilaman dan Keindonesiaan*. Yogyakarta: Total Media.
- Taufik, A., Prianto, P. L., & Lestari, H. (2007). *Pendidikan Anak Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tirtawati. (2019). *Buku Model Pembelajaran Ryleac*. Gorontalo: Politeknik Gorontalo.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Minnesota: Leadership Training Institute.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2009). *Mendasain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Usiono. (2006). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Wahab, A. A., & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: CV. Alfabeta .
- Wibowo. (2013). *PAK di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widaningsih, I. (2017). *Remaja dan Permasalahannya Sudut Pandang Islam (Asli. ed. Bobby Yudas Irawan.)*. Jakarta: Campustaka.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiggins, G. P., & McTighe, J. (2012). *Pengajaran Pemahaman melalui Disain (Diterjemahkan oleh Widjaya, F. D.)*. Jakarta: Indeks.
- Winarno. (2019). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winataputra, U. S. (2008). *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U. S. (2001). *Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Dmeokrasi*. Bandung: CISED.
- Winataputra, U. S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumentasi, dan Praksis)*. Bandung: Widya Aksara Press.

- Winataputra, U. S. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan: Refleksi-epistemologis dan Rekonstruksi untuk Masa Depan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U. S., & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi PKn SPs UPI.
- Winataputra, U. S., & Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Winataputra, U. S., Pannen, P., Mustafa, D., Delfi, R., Suciati, & Andriyani, D. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wuryan, S., & Syaifullah. (2008). *Ilmu Kewarganegaraan (Civic)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Yunus, A. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Jurnal Ilmiah

- Adham, M. J., Komalasari, K., & Nurgiansah, T. H. (2024). Perbandingan Pendidikan Kewarganegaraan di Amerika (Citizenship Education in Amerika) dan Indonesia: Studi Komparatif . *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* , 374-384.
- Alfiyati, A. (2017). Implementation of Anti Corruption Education Program in Senior High School 6 Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan* , 290.
- Amalia, S. (2022). Analisis Dampak Korupsi pada Masyarakat. *Indonesian Journal of Social and Political Sciences*, 54-76.
- Amsari, D. (2018). Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) dalam Pembelajaran . *Jurnal Basicedu* , 52-60.
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik . *Karimah Tauhid* , 234-239.
- Anggraini, R., & Pitoewas, B. N. (2018). Pengaruh Kegiatan Kokurikuler dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler di SMAN 1 Seputih Mataram. *Jurnal Kultur Demokrasi* , 1-13.
- Ardi, Z., Viola, K., & Sukmawati, I. (2018). An Analysis of Internet Abuses Impact on Children's Moral Development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 44.
- Azizah, S. I., Wahyuni, S., & Budiarto, A. S. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Literasi Sains Menggunakan Quizizz Untuk Mengukur HOTS Pada Pembelajaran IPS Siswa SMP . *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* , 121-132.
- Badrudin. (2022). The Role And Responsibility of Pesantren in Facing Moral Degradation. *Qalamuna -Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* , 525.
- Boehari, A., & Nurjanah, A. F. (2020). Peran Guru PPKn dalam Membangun Kecerdasan Moral (Moral Quotient) Peserta Didik Di SMKN 5 Kota Serang. *Jurnal Pelita Bumi Pertiwi* , 6.
- Borcan, O., Lindahl, M., & Mitrut, A. (2017). Fighting Corruption in Education: What Works and Who Benefits? *American Economic Journal: Economic Policy, American Economic Association* , 180-209.

- Cahyani. (2018). Tinjauan Pendidikan Karakter pada Budaya Titip Absen dalam Meningkatkan Kejujuran. *Jurnal Kewarganegaraan* , 18-22.
- Darling-Hammond, L., & McGuire, K. (2023). Policy for Civic Reasoning. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science* , 232-248.
- Darussyamsu, R., Jamna, J., & Marsidin, S. (2020). Pemikiran Behaviorisme dan Implementasinya dalam Pendidikan. *Pendidikan Hayati* , 97-105.
- DeLisi, M., & Vaughn, M. G. (2008). The Gottfredson–Hirschi Critiques Revisited: Reconciling Self-Control Theory, Criminal Careers, and Career Criminals. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology* , 520-537.
- Depari, R. S., Dahlan, Z., Yusuf, R. A., & Hidayat, T. (2024). Paradigma Pendidik Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar . *Educatioanl Journal: General and Specific Research* , 23-28.
- Dewi, N. N. (2020). Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini melalui Media Gambar Cerita Berseri. *Journal for Lesson and Learning Studies* , 362-369.
- Dimant, E., & Schulte, T. (2016). The Nature of Corruption: An Interdisciplinary Perspective. *German Law Journal* , 53.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to Conduct a Bibliometric Analysis: an Overview and Guidelines. *Journal of Business Research* , 285-296.
- Fitraturohmah, F., Muhibah, S., & Handoyo, A. W. (2020). Program Hipotetik Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa. *Journal of Education and Counseling* , 16-30.
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* , 230.
- Goodyear, P., & Ellis, R. (2007). Students' Interpretations of Learning Tasks: Implications for Educational Design. *Proceedings ascilite Singapore* (pp. 339-346). Singapore: Australasian Society for Computers in Learning in Tertiary Education (ASCILITE).
- Gufroni, G. (2018). Integritas Moral dan Korelasinya dengan Perilaku Korupsi . *Prosiding Seminar Nasional & Call for Papers Hukum Transendental*. Surakarta: UMS.
- Gui, A. K., Yasin, M., Abdullah, N. S., & Saharuddin, N. (2020). Roles of Teacher and Challenges in Developing Students' Morality. *Universal Journal of Educational Research* , 52–59.
- Habibi, I. (2022). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa. *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran* , 7.
- Hamilton-Hart, N. (2001). Anti-corruption Strategies in Indonesia. . *Bulletin of Indonesian Economic Studies* , 65-82.
- Hanson, D., & Wolfskill, T. (2000). Process Workshop-A New Model Instruction. *Journal of Chemical Education* , 120.
- Harmanto. (2012). Pendidikan Antikorupsi dalam Pembelajaran PKn Sebagai Penguat Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 157-171.
- Hartati, A., & Astriningsih, N. (2020). Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar Dengan Empati Siswa. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling* , 972-985.

- Hartoyo. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran . *Jurnal Kependidikan* , 91-108.
- Harwenda, M. A., & Silaen, S. M. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri dan Kecemasan dengan Perilaku Menyontek saat Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa Kelas Xii Sman 8 Bekasi. *IKRAITH-HUMANIORA* , 87-97.
- Hasanuddin, M. I. (2020). Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) : Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* , 217-232.
- Hayatinnupus, H., & Permatasari, I. (2022). Penerapan Metode Permainan dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* , 50-54.
- Hermanto, R., & Harimurti, R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning Berbasis Pembelajaran Google for Education. *Jurnal IT-Edu* , 23.
- Hidayat, R. A. (2013). Penanaman Karakter Inti Anti Korupsi dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan*.
- Idris, G. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Ungkapan Pemaparan Jati Diri di SMA. *Jurnal Pembelajaran Prospektif* , 134.
- Institute, C. M. (2006). Corruption in The Education Sector. *Anti-Corruption Resource Center*, 1-40.
- Insiyiroh, L., & Naqiyah, N. (2017). Studi Tentang Penanganan Siswa yang Terlambat Tiba di Sekolah oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik. *Jurnal BK UNESA* , 1-8.
- Isler, O., Yilmaz, O., & Doğruyol, B. (2021). Are We At All Liberal At Heart? High-powered Tests Find No Effect Of Intuitive Thinking On Moral Foundations. *Journal of Experimental Social Psychology* , 104050.
- Jacobs, G., & Power, M. A. (2016). Student Centered Learning - An Approach to Fostering Democracy in Schools. *Beyond Words* , 79.
- Jeranah, I., & Tenriawaru, A. (2023). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction). *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 214-226.
- Juhanaini, J., Rizqita, A. J., Bela, M. R., Suherman, Y., Ratnengsih, E., & Ratnamaningsih, N. (2024). Game-based Learning Media On System Of Units Material Based On Assessment Analysis Results For Children With Mathematics Learning Difficulties. *Journal of Engineering Science and Technology (JESTEC)* , 1302-1328.
- Kadir, F. (2014). Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Ta'dib* , 30.
- Kamaliah. (2021). Hakikat Peserta Didik. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research* , 49-55.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age* . 1
- Komalasari, K. (2011). Kontribusi Pembelajaran Kontekstual untuk Pengembangan Kompetensi Kewarganegaraan Peserta Didik SMP di Jabar. *MIMBAR* , 47.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2015). Integration of Anti-Corruption Education in School's Activities. *American Journal of Applied Sciences* .

- Kong, Y. (2021). The Role of Experiential Learning on Students' Motivation and Classroom Engagement. *Frontiers in Psychology* .
- Lenny, R., Purnomo, W., & Radiafilsan, C. (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Duta Sekolah. *Equity in Education Journal (EEJ)* , 7-13.
- Lestari, N. D. (2018). Pembelajaran Autentik dalam Menulis Teks Deskripsi. *EFEKTOR* , 74-85.
- Lihu, S. E. (2022). Kajian Hukum Pengaturan Gratifikasi Sebagai Tindak Pidana Korupsi. *LEX ADMINISTRATUM* , 1-10.
- Lubis, R. F. (2019). Kemampuan Guru Menarik Perhatian Siswa dalam Proses Pembelajaran . *Jurnal Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* , 152-175.
- Luthfiyah, & Khobir, A. (2023). Ontologi, Epistimologi dan Aksiologi Filsafat Pendidikan. *Jurnal Basicedu* , 3249-3254.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *EDUCATIONIST: Jurnal Kajian Filosofi, Teori, Kualitas, Dan Manajemen Pendidika* , 134.
- Maiwan, M. (2018). Memahami Teori-teori Etika: Cakrawala dan Pandangan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* , 193.
- Manurung, Y. S., Lete, A. F., Nababan, M. Y., & Ampow, A. C. (2020). Kecerdasan moral ditinjau dari perbedaan pola asuh pada siswa SMA. *JIPT(Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan)* , 130.
- Marpaung, S. F., Azizi, A. R., Lestari, E., Monalisa, F. N., hasibuan, L. H., Padang, R., et al. (2023). Implementasi Pendidikan Etika Dan Prilaku Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD PAB 18 Sampali . *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , 4311-4324.
- Martini, N. L. (2022). Menumbuhkan Kemampuan Regulasi Emosi Siswa pada Usia Remaja melalui Praktik Pranayama dan Butterfly Hug. *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru* , 59-70.
- Milunic, M. (2013). The Experience of Learning to Teach: A Study of a Traditional and an Alternative Teacher Certification Route in Relation to John Dewey's Theory of Experience and Education. *Education Resources Information Center* , 148.
- Mokoagow, S. (2021). Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Elementary Educational Research* , 20-26.
- Mukhyar. (2023). Pendidikan Berbudaya Perspektif Pemikiran Max Weber. *Edusiana Jurnal Ilmu Pendidikan* .
- Mu'min, U. A. (2018). Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran di Sekolah). *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* , 15-24.
- Mu'min, A., Sindring, A., & Umar, N. F. (2022). Analisis Rendahnya Kedisiplinan Siswa dan Penanganannya (Studi Kasus Siswa Kelas X SMAN 5 Enrekang). *PINISI JOURNAL OF EDUCATION* , 1-11.
- Murdiono, M. (2007). Peningkatan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) melalui Penerapan Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* , 1-20.

- Murron, F. S., & Komalasari, K. (2020). Development Of Moral Intelligence Students Through The Honesty Canteen Program in the Context of Citizenship Education. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* , 46-56.
- Nawawi, S. (2016). Potensi Model Pembelajaran Challenge Based Learning dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis. *Seminar Nasional Pendidikan* (p. 153). Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Okonta, D. E. (2023). The scientometric analysis and visualization of sustainable procurement. *Heliyon* , Vol 9, Issue 10.
- Oktavia, E., Rohani, R., Rianto, H., & Novianty, F. (2018). Pelatihan peningkatan penugasan pembelajaran berbasis kurikulum 2013. *GEVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* , 187.
- Pandiangan, T. M., Lubis, Y. I., Tamba, I. N., Pasaribu, E. S., Siburian, P. R., Simanjuntak, R. T., et al. (2023). Desain Pembelajaran Ppkn Kreatif Dan Interaktif Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP 35 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* , 858-865.
- Pangesti, M. G., & Pramudyastuti, O. L. (2023). Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Organisasi Kemahasiswaan. *Risma: Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* , 175-187.
- Petruzzi, V., & Amicucci, M. (2015). ACT - A new game-based methodology for Anti-Corruption Training. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 59-71.
- Pranoto, Y. K., Auliya, F., & Saputri, U. (2022). Instrumen Kecerdasan Moral untuk Anak: Validitas dan Reabilitas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 1677-1689.
- Prastyani, D. R. (2022). Problem based learning dan project based learning dalam pembelajaran steam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Kependidikan*, 6(2), 43–50.
- Pratama, A. & Sumaryati. (2015). Strategi Sekolah dalam Menanamkan Jiwa Antikorupsi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 155-168.
- Prihandoko, Y., Slamet, S. Y., & Winarno. (2017). Pendekatan Cognitive Moral Sebagai Kerangka Pengembangan Bahan Ajar PPKn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan* , 200-213.
- Pujiastuti, M., Kusdaryani, W., & Lestari, F. W. (2022). Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Kemampuan Berempati Siswa SMAN 1 Dempet Demak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , 685-693.
- Rachardiyanto, T., & Suryoutomo, M. (2024). Teori Hukum Moral dan Tindak Korupsi di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Hukum* , 96-105.
- Rahmat, N., Sepriadi, & Daliana, R. (2017). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur . *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* , 229-244.
- Ramos-Rodríguez, A. R., & Navarro, J. R. (2004). Changes in the intellectual structure of strategic management research: a bibliometric study of the Strategic Management Journal, 1980–2000. *Strategic Management Journal* , 981-1004.
- Ratnada, I. K., Arini, N. W., & Mahadewi, L. P. (2020). Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Berbasis Tri Hita Karana Berkontribusi Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Pada Tema 7. *Journal for Lesson and Learning Studies* , 370-380.

- Reskiah, R., & Syah, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran NHT dengan Penerapan Strategi STHL terhadap Hasil Belajar Matematika. *SAINSMAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Rohmawati, I., & Sutrisno. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegara Indonesia*, 1-11.
- Rusuli, I. (2014). Refleksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pencerahan*, 38-54.
- Samho, B. (2017). Strategi Pendidikan Karakter Dalam Sektor Pendidikan Formal: Telaah Berdasar Pandangan Ki Hadjar Dewantara. *RESPONS*, 11.
- Sanderse, W. (2013). The meaning of Role Modelling in Moral and Character Education. *Journal of Moral Education*, 28-42.
- Sapdi, R. M. (2022). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Tri Pusat Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 649-656.
- Sapriya. (2001). Analisis Signifikasi "Content" PKn Persekolahan dalam Menghadapi Tuntutan Era Demokrasi dan Penegakan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Civicus*, 57-72.
- Sari, N., Fitriani, A., Zidan, M., Balqis, A. P., & Fauziah, B. F. (2023). Peran Sosiologi Terhadap Permasalahan Perilaku Korupsi Berdasarkan Studi Kasus (Putusan No15/Pid.Sus-TPK/2019/PN Bdg). *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 172-180.
- Setiawan, H., Sa'dijah, C., & Akbar, S. (2017). Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Kompetensi pada Ranah Keterampilan untuk Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 874-882.
- Setiawan, I., & Jejasa, C. P. (2022). Analisis Perilaku Korupsi Aparatur Pemerintah Di Indonesia. *Jurnal Media Birokasi*, 33-50.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 20-40.
- Sholihah, M., Utaya, S., & Susilo, S. (2016). Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2096.
- Sihanya, B., & Ngumbi, E. (2020). The Viability of Lifestyle Audits as an emerging Anticorruption Tool in The Public Sector: Concepts, Essentials and Prospects. *JOURNAL OF ANTI-CORRUPTION LAW*, 80.
- Simanjuntak, M. H. (2024). Types of Corruption Education in Medan City. *International Asia Of Law and Money Laundering*, 29-33.
- Siregar, A. A., & Chastanti, I. (2022). Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 13-30.
- Siregar, F. (2015). Etika Sebagai Filsafat Ilmu (Pengetahuan). *DE'RECHTSSTAAT*, 54-61.
- Siregar, N. F. (2021). Dampak Pengiring dari suatu Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Logaritma : Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 153-166.
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Suparni, & Majid, A. (2022). Faktor Teman Sebaya Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 95-105.
- Sudibyo, F. W. (2018). Etika Moral Berjalan, Hukum Jadi Sehat. *Binamulia Hukum*, 26-35.

- Sulistyarini, S., & Dewantara, J. A. (2020). Efektivitas penggunaan bahan ajar PPKn berdimensi penguatan pendidikan karakter dengan contoh kontekstual . *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* , 164-174.
- Supriatna, M. N., Diyanti, I. E., & Dewi, R. S. (2023). Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal on Education* , 9163-9172.
- Suradi, L. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai dan Pendidikan Hukum Dalam Mewujudkan Warga Negara Yang Cerdas dan Baik. *Supremasi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum & Pengajarannya* , 112-121.
- Suryadi, A., & Somantri. (2000). Pemikiran ke arah rekayasa kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan. *International Seminar: The Need for New Indonesian Civic Education*. Bandung: CICED.
- Suyitno, M., Rukhmana, T., Nurmiati, A. S., Romadhon, F. I., & Mokodenseho, S. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss). *Journal on Education* , 3588-3600.
- Syahputra, Y. B., Theotama, G., & Hapsari, A. N. S. (2024). Anti-Corruption Education, Is It Important?. *Asia Pacific Fraud Journal*. 197-210.
- Syarifuddin, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika Selama Pandemi Covid-19 Man Kotabaru. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 166-177.
- Takdir, M. (2022). The Implementation of Anti-Corruption Education Models in Pesantren. *Journal El-Tarbawi*.23-54.
- Trecene, J. K., Batan, M. B., & Abines, A. L. (2022). Develompment of A Digital Snake and Ladder Game as a Strategic Intervention Material for Basis Education. *Journal of Engineering Science and Technology* , 45-58.
- Triwahyuningtyas, D., Sundaygara, C., Widiaty, I., Nandianto, A. B., Aji, S. D., & Nur, H. M. (2021). Bibliometric analysis of the term ‘STEM module’ . *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* , 1-5.
- Utomo, F. T. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital di Sekolah Dasar . *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , 3635-3645.
- Vaughan, K. (2018). Progressive Education and Racial Justice: Examining the Work of John Dewey. *Education and Culture* , 39-68.
- Wang, J. C. (2023). Learning effectiveness of energy education in junior high schools: Implementation of action research and the predict–observe–explain model to STEM course. *Heliyon* .
- Wardana, L. A. (2014). Studi Kasus Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN Pisang Candi II Kota Malang. *PEDAGOGY* , 1-9.
- Weinberg, J. (2021). Civic education as an antidote to inequalities in political participation? New evidence from English secondary education. *British Politics* , 185.
- Widiatmaka, P. (2022). Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membangun Karakter Bangsa Peserta Didik. *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* , 1-10.
- Wirawan, Y. Y. (2007). Biografi dan Karya Hegel. *Humaniora* , 1-7.

- Wisesa, I. M., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen terhadap Keterampilan Berpikir dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Busungbiu. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 35.
- Yanti, N. (2024). Implementation of Anti-corruption Education in Learning Citizenship Education for Students in Elementary Schools. *International Journal of Students Education*. 83-88.
- Zein, M. (2016). Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 274-285.

Internet

- ACLC. (2023, March 16). *KPK RI*. Diakses dari <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20221005-inilah-7-perilaku-koruptif>
- BPS. (2023, May 09). *Badan Pusat Statistik*. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/>
- Jabar, Disdik. (2024, October 17). *Dinas Pendidikan Jawa Barat*. Diakses dari <https://disdik.jabarprov.go.id/>
- Kemdikbud. (2022, July). *Data Sekolah Kabupaten Bandung*. Diakses dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/020800>
- Kemenkeu. (2024, January 18). *DJPk Kemenkeu RI*. Diakses dari <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/>
- KPK RI, ACLC. (2021, Maret 03). *Mirisnya Praktik Korupsi Sektor Pendidikan*. Diakses dari <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/>
- OCCRP. (2025, January 02). *Behind the Decision (Indonesia): How OCCRP's 'Person of the Year' Highlights the Fight Against Corruption*. Diakses dari <https://www.occrp.org/en/announcement/>
- TCI. (2025, February 20). *TCI*. Diakses dari <https://ti.or.id/corruption-perceptions-index-2022/>

Peraturan perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2006 Pengesahan United Nations Convention Against Corruption
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi bertentangan
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
- Instruksi Presiden Nomor 17 Tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anti Korupsi Pada Satuan Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi Jawa Barat